

**BAB IV
PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Patung Nani Wartabone



Gambar 4.1 Patung Nani Wartabone (Sumber Foto : Penulis, 2018)

Sesui dengan uraian pada bab-bab sebelumnya bahwa perjuangan dan jasa-jasa Nani Wartabone dalam melawan penjajah yang datang di Gorontalo yang sangat besar dan untuk mengenang jasa pahlawan nasional bapak Hj. Nani Wartabone maka masyarakat Gorontalo berinisiatif membangun sebuah patung yang menjadi ikon kota Gorontalo dan untuk mengenang peristiwa patriotik 23 Januari 1942. Peristiwa tersebut merupakan hari yang bersejarah bagi masyarakat Gorontalo.

Patung Nani Wartabone dibangun atas gagasan Bapak Yosh Nani Wartabone yang merupakan putra Ke-dua dari Nani Wartabone sendiri, dan setelah melalui beberapa proses musyawarah maka pembangunan patung tersebut dibangun pada tahun 1988 oleh seorang arsitek yang bernama Kristanto yang berasal dari Jakarta. Patung Nani Wartabone dibuat dengan menggunakan perunggu dan memiliki warna seperti warna perunggu (*bronze*), tempat patung Nani wartabone berdiri (*base*) memiliki permukaan yang berbatu-batu dan terdapat beberapa batu yang berada disekitar kaki patung Nani Wartabone. Setelah pembangunan patung tersebut selesai maka Wali kota Gorontalo pada saat itu Bapak Drs. Ahmad Nadjamuddin meresmikan patung Nani Wartabone sebagai salah satu ikon kota Gorontalo dan merupakan kisah sejarah masyarakat Gorontalo dalam melawan penjajah dibawah Kepemimpinan bapak H. Nani Wartabone.



Gambar 4.2 Nani Wartabone

4.1.1 Ukuran Patung Nani Wartabone

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil ukuran patung Nani Wartabone seperti yang tertera pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Ukuran Patung Nani Wartabone (Sumber Foto : Penelitian Penulis 2018)

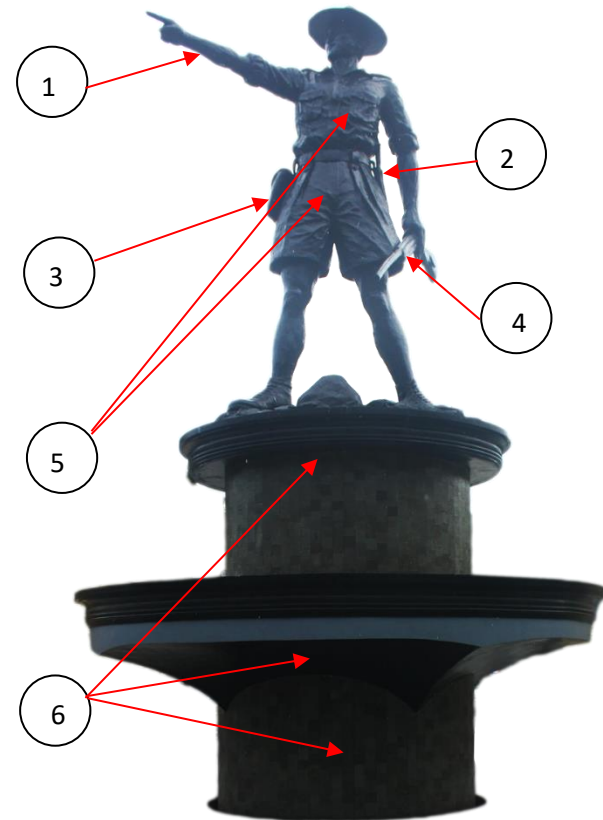
4.1.2 Makna Visual Patung Nani Wartabone

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Yosh Nani Wartabone (Putera Nani Wartabone) didapatkan makna patung Nani Wartabone seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.

Keterangan :

1. Tangan menunjuk mempunyai makna yaitu tanah kelahiran beliau yaitu Desa Bube Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
2. Sangkur pada saku kiri merupakan buatan asli Suwawa yang mempunyai kekuatan mistik untuk melindungi Nani Wartabone dalam situasi tertentu
3. Pistol pada saku kanan didunakan sebagai pembantu senjata utama yang berada di tangan kiri Nani Wartabone.
4. Senjata pada tangan kiri Nani Wartabone adalah senapan panjang (senapan berburu) yang dapat digunakan dalam medan perang.
5. Seragam Safari yang digunakan Nani Wartabone mempunyai makna patriotik dan kekuatan.
6. *Base* berjumlah 2 dan lekukan pada *base* yang berjumlah 3 melambangkan angka 23 diperingati sebagai hari patriotik oleh masyarakat Gorontalo.

Sumber : Dr. Yosh Nani Wartabone, 2018



4.1.3 Lokasi Patung Nani Wartabone

Patung Nani Wartabone beralokasikan di taman taruna remaja kota Gorontalo, patung tersebut ditempatkan di taman Taruna Remaja karena tempat tersebut memiliki nilai sejarah yang kuat yaitu salah satunya adalah taman taruna remaja atau yang sebelumnya dikenal dengan lapangan Taruna adalah tempat dimana bendera merah putih dikibarkan melalui upacara untuk pertama kalinya di Gorontalo yaitu pada tanggal 23 Januari 1942. Selain itu, taman taruna remaja juga merupakan pusat kota Gorontalo yang sering dijadikan tempat wisata dan sering dikunjungi oleh wisatawan yang datang dari dalam dan luar kota Gorontalo.



Gambar 4.4 Taman Taruna Remaja Kota Gorontalo

4.1.4 Sikap (*Gesture*) Patung Nani Wartabone

Dari hasil pengamatan penulis terhadap objek yang di teliti (patung Nani Wartabone) pada gambar 4.1 diatas maka didapatkan sikap atau *gesture* patung Nani Wartabone seperti yang terlihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Deskripsi dan Sikap (*Gesture*) Patung Nani Wartabone

BAGIAN	DESKRIPSI	SIKAP
Kepala	<ul style="list-style-type: none">• Memakai Topi	<ul style="list-style-type: none">• Tatapan tajam• Menghadap Kearah Timur• Tidak Tersenyum
Badan	<ul style="list-style-type: none">• Memakai seragam lengan panjang yang dilipat• Tangan kiri memegang senjata senapan panjang (senapan berburu)• Lengan baju yang dilipat• Memakai ikat pinggang ala militer• Terdapat pistol di sisi kanan patung• Terdapat sangkur di sisi kiri patung	<ul style="list-style-type: none">• Badan yang tegap dan kekar• Tangan kanan menunjuk ke arah timur
Kaki	<ul style="list-style-type: none">• Memakai celana pendek• Memakai sepatu ala militer / tentara• Terdapat batu-batu disekitar kaki	<ul style="list-style-type: none">• Posisi kaki terbuka (tidak siap)

4.1.5 Aneka tampak patung Nani Wartabone

Berikut ini merupakan beberapa tampak dari patung Nani Wartabone sesuai dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh penulis pada objek penelitian yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.5 Tampak Depan Patung Nani Wartabone (sumber Foto : Penulis, 2018)



Gambar 4.6 Tampak Samping Kiri Patung Nani Wartabone (sumber Foto: Penulis, 2018)



Gambar 4.7 *Tampak Samping Kanan Patung Nani Wartabone (sumber Foto : Penulis, 2018)*



Gambar 4.8 *Tampak Belakang Patung Nani Wartabone (sumber Foto: Penulis, 2018)*

4.2 Deskripsi Objek Monumen Nani Wartabone

Monumen perjuangan Nani Wartabone yang kini dikenal dengan nama monumen tilongolo Nani Wartabone dibangun bersamaan dengan patung Nani Wartabone. Monumen tersebut dibangun atas dasar dedikasi dan perjuangan Nani Wartabone untuk daerah Gorontalo, maka masyarakat berinisiatif untuk membangun sebuah monumen untuk mengenang jasa Nani Wartabone. Monumen tersebut diresmikan langsung oleh Bapak C.J Rantung (Gubernur Sulawesi Utara) pada tanggal 17 Agustus 1987.

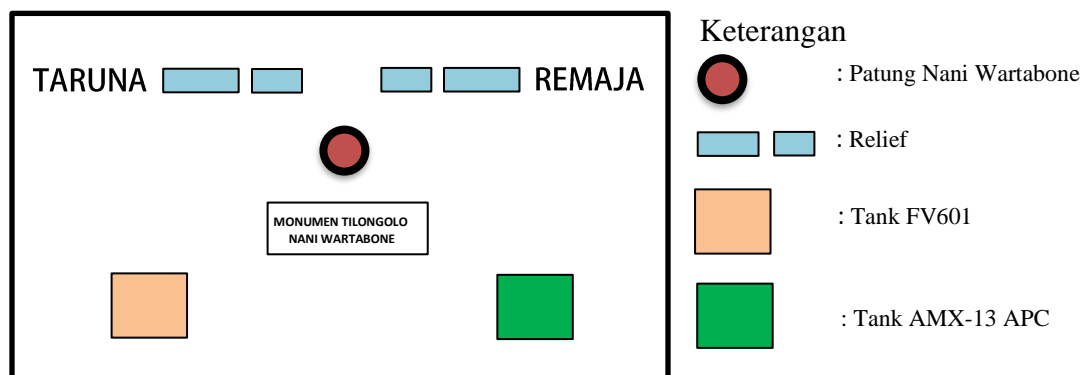


Gambar 4.9 Peresmian Monumen Pejuang Nani Wartabone
(Sumber Foto : Penulis, 2018)

Setelah mengalami beberap kali renovasi, kini didalam monumen ini terdapat objek selain patung Nani Wartabone, diantaranya adalah empat buah relief dan dua buah tank (objek tambahan), didalam monumen ini juga terdapat tulisan taruna remaja yang ditulis dengan ukuran besar untuk memperindah tampak visual dari monumen ini.



Gambar 4.10 Perubahan Monumen Tilongolo Nani Wartabone
 (Sumber Foto : Gorontalo Unite, Like Gorontalo dan Penulis)



Gambar 4.11 Denah Monumen Tilongolo Nani Wartabone

Berikut ini adalah penjelasan singkat dari objek-objek yang terdapat pada monumen perjuangan Nani Wartabone adalah sebagai berikut :

1. Patung

Patung yang terdapat pada monumen ini adalah patung Nani Wartabone, patung ini merupakan objek utama dari monumen ini, karena patung ini merupakan simbol utama kemerdekaan bangsa Indonesia yang berada di Gorontalo.

2. Relief

Relief pada monumen *tilongolo* nani wartabone dibangun untuk memperlihatkan perjuangan rakyat Gorontalo dalam melawan penjajah dalam bentuk visual atau gambar. Relief ini dibangun pada tahun 2018 dan ditempatkan di bagian monumen *tilongolo* nani watabone. Terdapat empat buah relief yang terdapat pada monumen Nani Wartabone yang terbuat dari beton, keempat relief tersebut berdiri dibelakang patung Nani Wartabone dan menempel pada suatu objek semacam dinding yang dibuat untuk menempelkan relief-relief ini, dua buah relief terdapat pada sisi kanan belakang patung Nani Wartabone dan dua buah relief lainnya terdapat pada sisi kiri belakang patung Nani Wartabone.

Pada gamabar 4.10 dibawah ini merupakan dua buah relief yang berada pada sisi kanan belakang patung Nani Wartabone yang memiliki cerita keadaan masyarakat Gorontalo yang mayoritasnya penduduknya bekerja sebagai petani dan nelayan. Selain itu, relief ini juga menceritakan kedatangan tentara Belanda di Gorontalo dan ada sikap penolakan dari mayarakat ditunjukkan dengan *gesture*

salah seorang yang berada paling depan yang terlihat pada relief tersebut, selain itu, pada relief tersebut memperlihatkan perjuangan rakyat untuk melakukan perlawanan terhadap penjajah yang datang di Gorontalo. Pada gambar 4.11 merupakan dua buah relief yang berada pada sisi kiri belakang patung Nani Wartabone. Relief ini menceritakan ekspresi kegembiraan masyarakat Gorontalo yang telah bebas dari penjajahan Belanda pada saat itu. Serta relief ini juga memiliki cerita upacara pengibaran bendera Merah Putih untuk pertama kalinya di Gorontalo setelah masyarakat Gorontalo berhasil mengusir penjajah yang datang tepatnya di lapangan taruna remaja atau lokasi monumen pejuang Nani Wartabone berada saat ini.

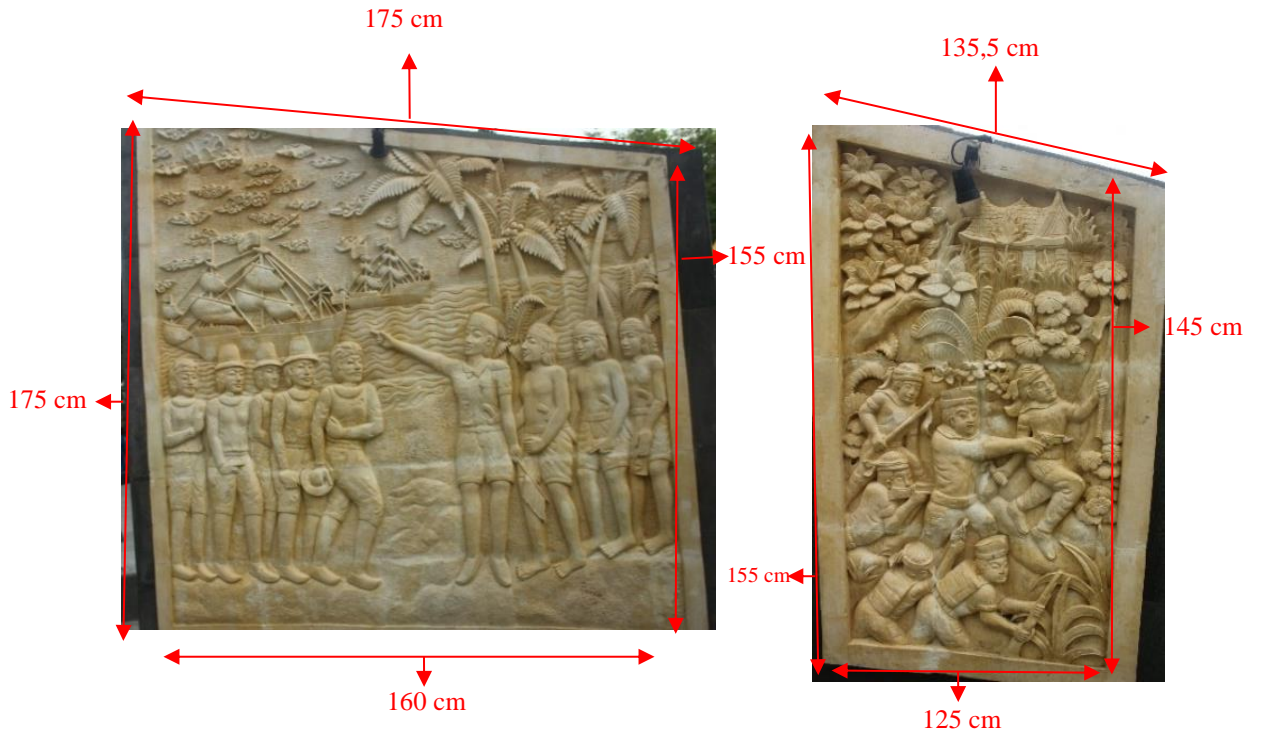


Gambar 4.12 Relief Sisi kanan patung Nani Wartabone (sumber Foto : Penulis, 2018)

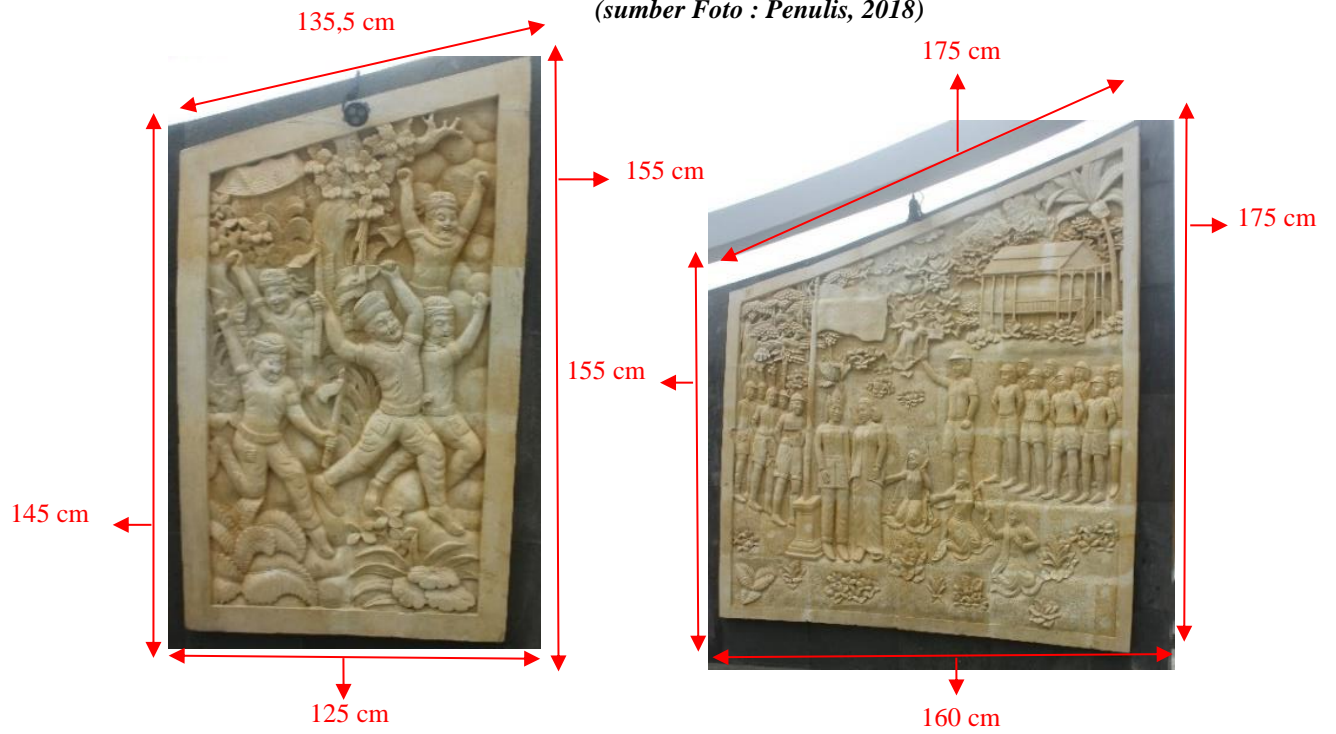


Gambar 4.13 Relief Sisi kiri patung Nani Wartabone (sumber Foto: Penulis, 2018)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil ukuran relief-relief yang terdapat pada monumen *tilongolo* Nani Wartabone seperti yang tertera pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.14 Ukuran Relief Sisi kanan patung Nani Wartabone
(sumber Foto : Penulis, 2018)



Gambar 4.15 Ukuran Relief Sisi kiri patung Nani Wartabone (sumber Foto : Penulis, 2018)

3. Mobil Perang (Tank)

Mobil perang (tank) yang di pajang dalam monumen ini tidak memiliki hubungan atau nilai sejarah dengan patung Nani Wartabone atau perjuangan masyarakat Gorontalo, tank ini dipajang hanya untuk lebih memperindah tampilan dari monumen ini serta untuk menarik wisatawan agar datang ke Gorontalo dan berkunjung di monumen Tilongolo Nani Wartabone. Terdapat dua buah tank pada monumen Nani Wartabone satu buah menempati sisi kanan depan patung nani wartabone dan satu buah lainnya terdapat pada sisi kiri depan patung Nani Wartabone, kedua tank tersebut merupakan buatan dari negara Prancis namun memiliki spesifikasi yang berbeda. Tank tersebut tidak memiliki nilai sejarah atau tidak berhubungan dengan patung Nani Wartabone, tank tersebut hanya dipajang untuk mempercantik tampilan dari Monumen perjuangan Nani Wartabone.



Gambar 4.16 Tank FV601 (sumber Foto: Penulis, 2018)



Gambar 4.17 *Tank AMX-13 APC (sumber Foto : Penulis, 2018)*

4.3 Perbandingan Visualisasi Patung-Patung Pahlawan Di Bandung

Terdapat beberapa patung pejuang ditampilkan dengan bentuk militer seperti patung Nani Wartabone yang berada di Jawa Barat tepatnya dikota Bandung. Seperti halnya patung Nani Wartabone, patung-patung ini juga memiliki nilai sejarah yang tinggi sehingga diabadikan dalam bentuk patung. Patung-patung tersebut diantaranya patung Husein Sastra Negara, patung Pelajar Bandung dan Patung Batalion Bandung. Berikut ini akan diuraikan deskripsi singkat dari ketiga patung tersebut.

4.3.1 Patung Husein Sastranegara

Husein Sastranegara lahir di Cianjur, Jawa Barat, 20 Januari 1919 dan wafat di Yogyakarta, 26 September 1946 pada saat beliau berumur 27 tahun. Husein Sastranegara adalah salah satu perintis TNI-AU bersama dengan Agustinus Adisucipto, Halim Perdana kusuma, Abdulrahman Saleh dan Iswahyudi.

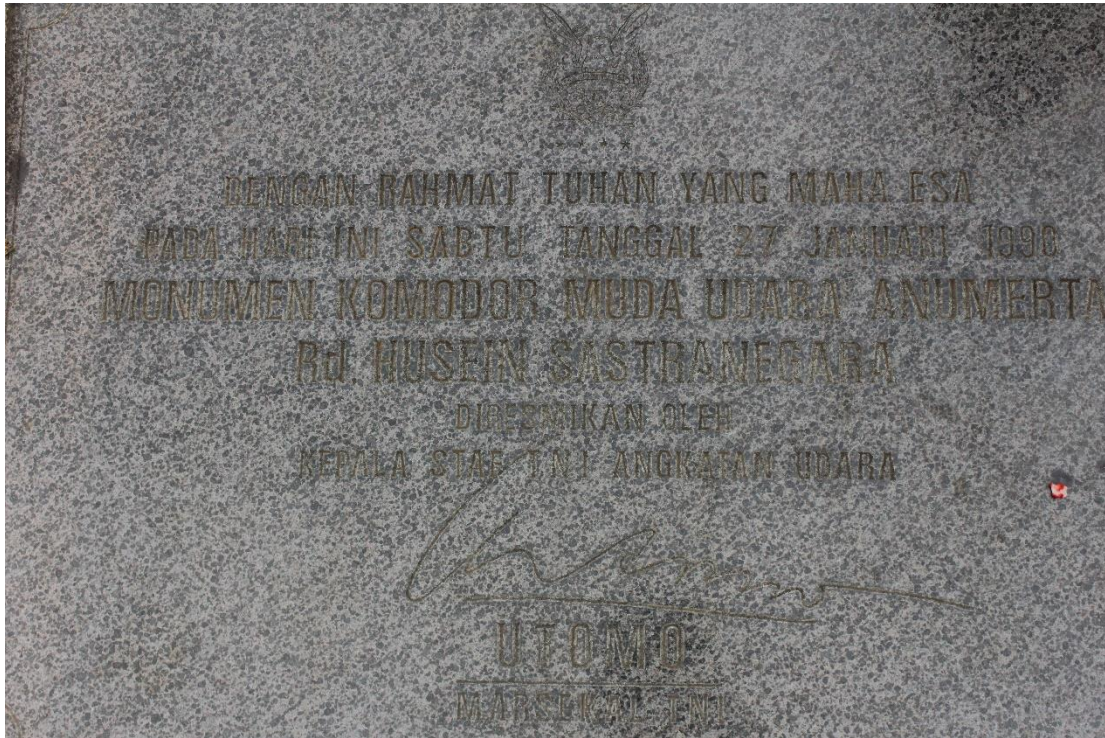
Opsir Udara I Husein Sastranegara gugur bersama ahli tehnik pesawat Sersan Mayor Udara Rukidi saat latihan dengan pesawat Cukiu yang jatuh di kampung Gowongan Lor, Yogyakarta pada 26 September 1946.



Gambar 4.18 Patung Husein Sastranegara (sumber : Penulis, 2019)

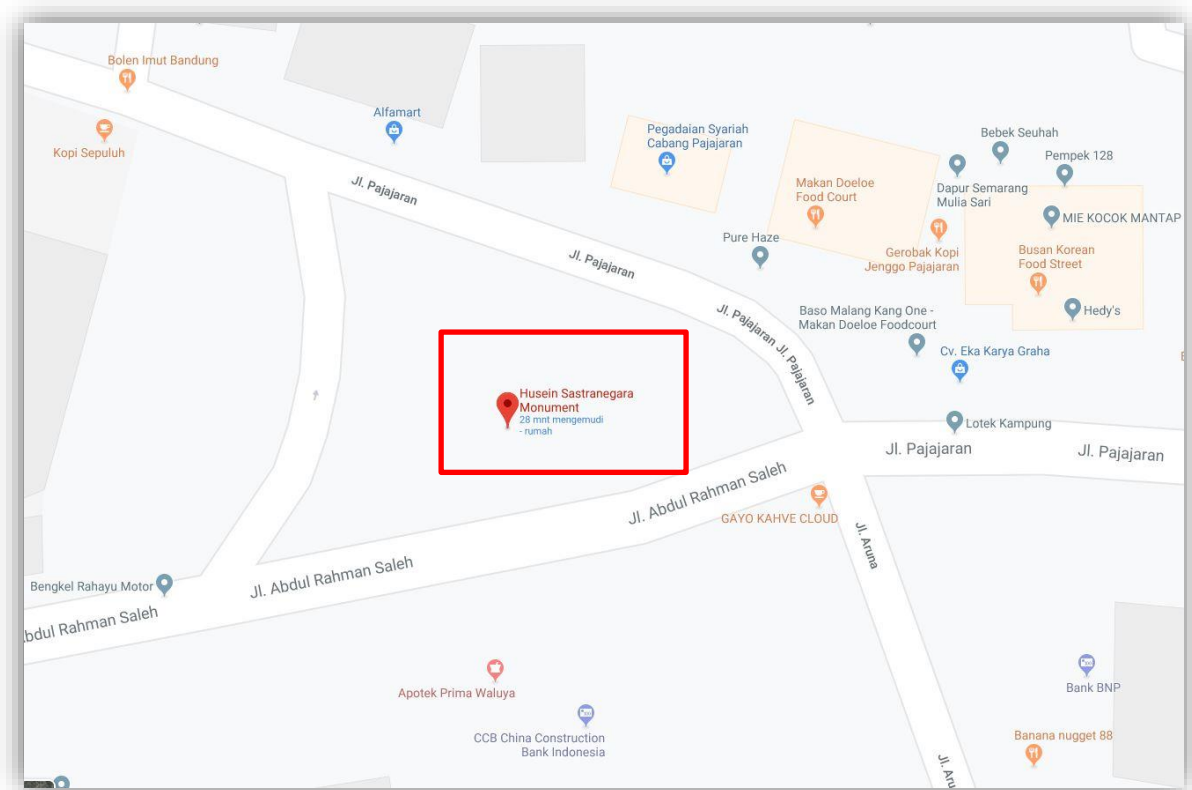
Berdasarkan Keputusan Kasau No. 76 Tahun 1952, namanya kini diabadikan di Bandara Internasional Husein Sastranegara dan Pangkalan Udara Husein Sastranegara, Bandung, untuk menggantikan nama Pangkalan Udara Andir. Dan ada dua patung Husein Sastranegara, yaitu patung yang terletak dekat dengan Ruang VIP Sompil Basuki, Bandara Internasional Husein Sastranegara, Bandung dan di Jl. Padjadjaran (dekat gerbang masuk utama bandara). Monumen Husein Sastranegara

diresmikan oleh kepala staff TNI Angkatan Udara (AU) Bapak Utomo pada Hari Sabtu Tanggal 27 Januari 1990.



Gambar 4.19 *Peresmian Monumen Komodor Muda Udara Anumerta Rd. Husein Sastranegara (sumber Foto: Penulis, 2019)*

Lokasi Patung Husein Sastranegara berada di Pusat Kota Bandung atau tepatnya di Jl Padjadjaran Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat patung tersebut dijadikan tempat berdirinya patung Husein Sastranegara karena bertepatan dengan pintu Pangkalan Udara Husein Sastranegara yang dulunya dikenal dengan pangkalan udara Andir. Lokasi patung Husein Sastranegara juga tidak jauh dari bandara Internasional Husein Sastranegara.



4.3.2 Patung Pelajar Bandung

DI Kawasan Viaduk Jalan Kebon Jukut, Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan Suniaraja, dan Jalan Stasiun Timur Merupakan dua patung pejuang. Patung yang diberi nama patung laskar wanita. Sementara itu satu lagi adalah patung tentara pelajar. Dua patung di kawasan Viaduk tersebut mengapit jembatan rel kereta api (viaduk). Seperti patung-patung pejuang lainnya, kedua patung masing-masing berseragam tentara zaman revolusi.

Tidak jauh dari patung tersebut mengalir Sungai Cikapundung yang membelah Kota Bandung. Kemudian ada monumen lokomotif yang tepat berada di depan Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero. Kedua patung tersebut merupakan karya Sunaryo, seorang pematung dari Bandung. Sunaryo adalah alumnus Seni Rupa

ITB. Selain kedua patung itu Sunaryo juga membuat monumen Bandung Lautan Api yang berada di lapangan tegalega Kota Bandung.

Kedua patung ini diresmikan oleh Wali Kota Bandung, Husein Wangsaatmaja, pada 10 November 1981. Model patung untuk patung laskar wanita adalah Tuti Amir, seorang veteran Laswi. Monumen Laskar Wanita Indonesia (Laswi) adalah untuk mengenang kiprah kaum wanita Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Laswi terbentuk pada 12 Oktober 1945. Mereka adalah pelajar wanita yang berasal dari sekolah menengah di Bandung. Mereka dilatih untuk kemampuan militer seperti menembak, membongkar pasang senjata, dan bela diri.

Sementara patung Pelajar Pejuang dibuat untuk mengenang para pejuang di zaman revolusi. Tentara Pelajar (TP) adalah para pelajar yang ikut mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tentara Pelajar berperan cukup besar dalam perang pada saat *clash* pertama dan *clash* kedua.



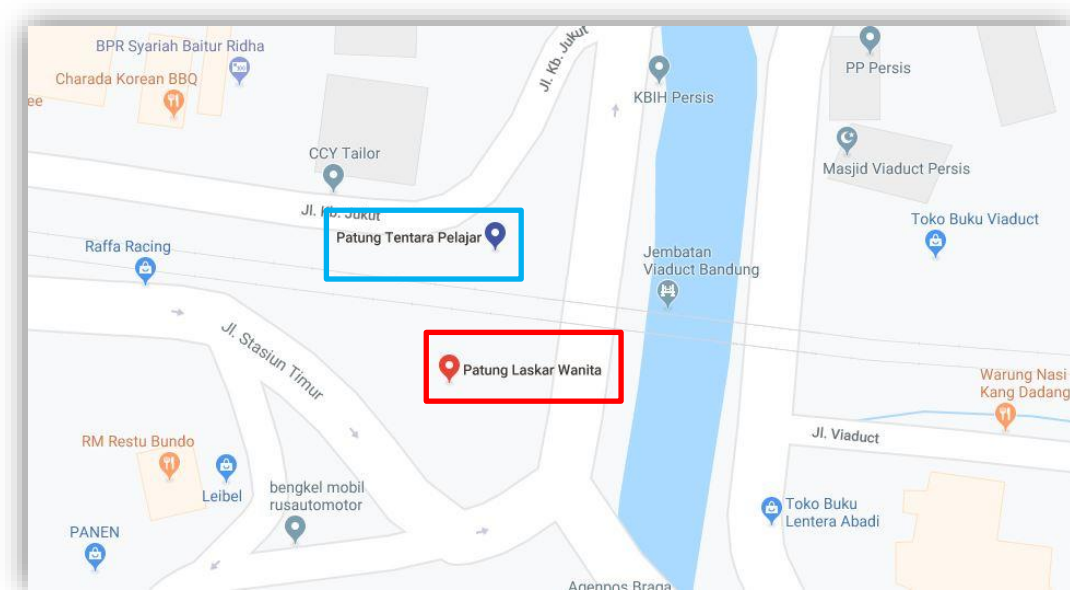
Gambar 4.21 Patung Laskar Wanita Indonesia (Sumber : Penulis, 2019)



Gambar 4.22 Patung Tentara Pelajar (Sumber : Penulis, 2019)

4.3.3 Lokasi Patung Pelajar Bandung

Patung Pemuda Pelajar Pejuang 45 berlokasi di Jalan Viaduct, Bandung. Posisi tepatnya berada di dua sisi jembatan kereta api. Selain itu letaknya hanya sekitar 100 meter dari kantor Pemkot Bandung. Tidak jauh dari patung tersebut mengalir Sungai Cikapundung yang membelah Kota Bandung. Kemudian ada monumen lokomotif yang tepat berada di depan Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero. Kedua patung ini mengapit rel kereta api yang berada kota Bandung.



4.3.4 Patung Batalion Bandung

Patung batalion adalah salah satu patung yang berada di Bandung, Jawa barat tepatnya Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Patung ini diresmikan bersamaan dengan monumen nasional Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang dulunya dikenal dengan nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) oleh gubernur jawa barat Ahmad Heryawan yang didampingi oleh Rektor UPI Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata pada tanggal 2 Mei 2015.

Patung batalion merupakan salah satu bukti sejarah yang ada dikota Bandung dalam melakukan perjuangan untuk kemerdekaan Republik Indonesia khususnya di daerah Bandung Utara bersama dengan para tentara-tentara lainnya.



Gambar 4.22 Patung Batalion (Sumber Foto : Penulis, 2019)

Lokasi patung batalion ini berada di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Patung ini ditempatkan didepan pintu gerbang museum pendidikan nasional Universitas Pendidikan Indonesia. tempat tersebut dipilih melihat objek yang ada disekitar patung batalion adalah salah satu tempat yang penting di kota Bandung yaitu Universitas Pendidikan Indonesia dan museum pendidikan nasional UPI.